

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian apabila didasarkan kepada masalah yang akan diteliti maka digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan agar peneliti dapat fokus menggali secara mendalam mengenai peran ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya meningkatkan sikap nasionalisme melalui lagu-lagu nasional. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menyujikan atau mengamati suatu peristiwa/fenomena mengenai objek yang akan peneliti lihat di lapangan secara langsung.

Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 60) mengatakan bahwa “Pendekatan kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 1) mengatakan bahwa:

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Seperti yang dikatakan oleh Nasution (2003, hlm. 5) bahwa hakikat penelitian kualitatif adalah untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Adapun dasar pemikiran pemilihan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif lebih bersifat naturalistik yang bertujuan mengamati fenomena yang ada secara alami, artinya bukan untuk melakukan pengukuran secara terkontrol.

Berdasarkan dua definisi di atas, dapat ditarik garis besar bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai suatu permasalahan dan peristiwa yang terjadi yang hasilnya berupa data deskriptif yaitu kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati, akan tetapi belum ditemukan bagaimana cara penyelesaiannya. Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui cara yang diterapkan oleh ekstrakurikuler paduan suara dalam mengembangkan pola latihan sehingga mampu membentuk karakter siswa yang memiliki sikap nasionalisme dan turut berperan aktif dalam menjaga serta mempertahankan apa yang menjadi identitas bangsa Indonesia.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial, dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian dengan metode deskriptif sendiri ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sujana dan Ibrahim, 1989:65).

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif lebih memfokuskan penelitian yang dilakukan pada bagaimana cara yang dapat dilakukan dalam memecahkan permasalahan yang ada pada saat penelitian berlangsung. Melalui metode penelitian deskriptif yang digunakan penulis bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi agar dapat mendeskripsikan peran dari suatu ekstrakurikuler sebagai upaya meningkatkan sikap nasionalisme di anggotanya.

3.2 Lokasi dan Subyek Penelitian

Rifa Robiatul Adawiyah, 2019
*PERAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA
SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME MELALUI LAGU-LAGU NASIONAL*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan bagian yang penting yang dipilih dari sekian banyak lokasi dengan berbagai pertimbangan. Peneliti telah memilih lokasi penelitian yang dapat mendukung kegiatan penelitian yang akan diangkat ini. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah:

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Maja
 Alamat : Jalan Bukit Bungur No.106. kecamatan Maja,
 Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

Lokasi tersebut dipilih karena ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Maja ini memiliki kegiatan yang aktif, terutama dalam pembinaan mengenai lagu-lagu nasional yang menjadi salah satu fokus dalam penelitian yang dilakukan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif merupakan semua pihak yang menjadi sasaran penelitian satu sumber yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti data yang dikumpulkan ini bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data informasi dalam bentuk lisan yang diperoleh langsung dari narasumber di lapangan. Sedangkan, yang dimaksud data sekunder adalah data tertulis yang diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti diantaranya ialah sejumlah anggota ekstrakurikuler paduan suara SMPN 1 Maja, pelatih ekstrakurikuler paduan suara SMPN 1 Maja, guru PKn, serta pembina ekstrakurikuler paduan suara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi hasil penelitian ialah bagaimana pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan informasi sebanyak-banyak serta seluas-luasnya yang dilakukan di lokasi penelitian kepada subjek penelitian.

3.3.1 Observasi Langsung

Observasi berarti penulis secara langsung melakukan pengamatan kepada semua hal yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan data. Observasi yang digunakan penulis adalah observasi partisipatif yang dirasa efektif untuk penelitian ini karena dengan observasi partisipatif penulis tidak hanya melakukan pengamatan akan tetapi juga terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian sehingga data yang dikumpulkan dapat lebih akurat karena juga dirasakan langsung oleh penulis.

Observasi dilakukan guna memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat di dalamnya dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar gambaran yang lebih jelas secara langsung dengan mengamati sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dan peneliti ikut berpartisipasi saat mengamati permasalahan yang akan diteliti.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi dengan berkomunikasi dimana komunikasi tersebut dilakukan dengan cara dialog secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan kondisi faktual ekstrakurikuler paduan suara yang terdapat di SMPN 1 Maja seperti tujuan, program, strategi ataupun metode, kendala dan upaya yang dihadapinya. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada anggota atau pengurus ekstrakurikuler paduan suara sebagai orang yang menjalankan teknis di lapangan.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pengurus/anggota ekstrakurikuler paduan suara SMPN 1 Maja, pelatih atau pembimbing ekstrakurikuler paduan suara, guru PKn SMPN 1 Maja, serta kepada siswa_siswi SMPN 1 Maja. Wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini ialah menggunakan wawancara baku terbuka yang artinya urutan pertanyaan, kata-kata, dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian berlangsung sebagai pendukung penelitian dan bukti otentik penelitian. Menurut Danial (2009, hlm 79) mengungkapkan bahwa: "studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akta dan sebagainya". Selain itu, dokumentasi dapat juga dimanfaatkan untuk menguji, mengkonfirmasi, menafsirkan, serta untuk meramalkan sebuah penelitian. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi organisasi, instansi atau lembaga tertentu, serta foto-foto perilaku siswa yang menunjukkan sikap rasa cinta tanah air yang dapat menjadi referensi bagi peneliti.

3.3.4 Studi literatur

Penulis juga dalam penelitian ini menggunakan studi literatur yang merupakan alat pengumpulan data untuk menemukan teori-teori yang relevan dari permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, studi literatur sangat diperlukan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Teknik ini dilakukan dan digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dihadapi oleh peneliti dalam penelitiannya dijadikan sebagai rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Teknik ini menggunakan sumber seperti buku-buku, jurnal, artikel, media masa, internet yang berhubungan dengan peningkatan sikap nasionalisme dikalangan siswa atau pelajar.

3.4 Prosedur Penelitian

3. 4.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi sesungguhnya dalam jangka waktu tertentu. Sehingga, ketika melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti. Pada tahap persiapan dilakukan langsung oleh penulis untuk mengetahui seperti apa situasi sesungguhnya di lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Maja

Rifa Robiatul Adawiyah, 2019

PERAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA

SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME MELALUI LAGU-LAGU NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berada di Majalengka, dalam jangka waktu tertentu. Sehingga, pada saat melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bisa mengetahui secara pasti hal-hal apa saja yang nantinya akan menjadi fokus dalam penelitian.

3.4.2 Tahap Perizinan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan prosedur perizinan penelitian kepada pihak-pihak yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Prosedur perizinan dimulai dengan perizinan dari dalam kampus sampai perizinan dari luar kampus apabila diperlukan. berikut ini adalah prosedur perizinan yang ditempuh peneliti:

- 1) Pada tahap awal peneliti mengajukan surat permohonan izin mengadakan penelitian yang ditujukan kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Selanjutnya surat izin yang telah ditanda tangani oleh Ketua Departemen, diserahkan kepada pihak akademik fakultas (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) untuk ditanda tangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 3) Setelah itu, peneliti harus menyerahkan surat tersebut kepada pihak AFTIK FPIPS agar mendapatkan cap serta nomor surat.

Setelah surat izin tersebut selesai, peneliti dapat melakukan konfirmasi kepada pihak yang dituju dalam surat tersebut terkait dengan izin penelitian.

3.4.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti mulai mempersiapkan untuk bisa berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan objek penelitiannya. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi secara langsung dan selanjutnya melaksanakan wawancara kepada subyek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung dokumen-dokumen yang mendukung sampai pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru. Pada tahap ini, peneliti diharapkan harus memiliki sikap selektif, mampu membatasi diri dengan menjauhkan diri dari keadaan yang

ditakutkan akan mempengaruhi data, dan mencari informasi-informasi lain yang relevan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh penulis secara terus-menerus dan bersamaan dengan dilakukannya pengumpulan data, penulis menganalisis data dari awal dilakukan penelitian hingga akhir penelitian, diawali dengan mereduksi data-data yang diperoleh, penyajian data hingga menarik kesimpulan. Data penelitian yang diperoleh untuk menganalisis data berupa catatan-catatan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung kepada pengurus atau anggota ekstrakurikuler paduan suara SMPN 1 Maja, Pembina atau pelatih ekstrakurikuler paduan suara, guru PKn SMPN 1 Maja, dan siswa-siswi SMPN 1 Maja.

Adapun pengertian dari analisis data menurut Sugiyono (2009, hlm.335) adalah;

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2009, hlm.95) “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya”.

3.5.1 Reduksi Data

Langkah awal dalam teknik analisis data ialah dengan melakukan reduksi data dimana peneliti menelaah kembali seluruh informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta studi dokumentasi, selanjutnya peneliti menulis rangkuman atau uraian yang rinci dan jelas. Melalui reduksi data, peneliti dapat memisahkan data-data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, kemudian digolongkan data yang diperlukan dan tidak diperlukan. Reduksi data perlu dilakukan

secara terus menerus sehingga peneliti dapat lebih memfokuskan kepada data-data yang mendukung dalam menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

3.5.2 Penyajian Data

Tahap selanjutnya dalam melakukan analisis data ialah melakukan penyajian data atau bisa disebut *display data*. Penyajian data dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya melalui uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya. Informasi penting yang dipaparkan dalam penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya yang akan ditempuh sehingga dapat terlihat hubungan atau keterkaitan antara satu data dengan data yang lainnya. Penyajian data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif ialah dengan uraian atau teks naratif.

3.5.4 Kesimpulan

Langkah akhir dari teknik analisis data yang dilakukan dalam sebuah penelitian ialah menarik kesimpulan serta memverifikasi data yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti memeriksa kembali mulai dari kebenaran, serta kecocokan dari data-data yang ada dari awal hingga akhir penelitian. Verifikasi data dimaksudkan untuk melihat apakah kesimpulan yang diambil telah sesuai dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat sehingga kesimpulan tidak lagi diragukan atau bisa dikatakan bahwa kesimpulan tersebut kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.6 Validitas Data

Menurut Sugiyono (dalam Bachri, 2010, hlm.54) terdapat dua macam, validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang akan dicapai. Sementara validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Meolong (dalam Hadi, 2016, hlm.75) mengungkapkan bahwa “pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci”.

Rifa Robiatul Adawiyah, 2019

PERAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA

SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME MELALUI LAGU-LAGU NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bachri (2010, hlm.47) mengungkapkan bahwa “berbagai cara dapat ditempuh untuk menentukan validitas data tergantung pula pada ragam penelitian yang digunakan. Setiap ragam penelitian memiliki metode tersendiri untuk melakukan pengujian validitas data. Dalam salah satu metode untuk mengetahui validitas data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi”. Lebih lanjut, Bachri (2010, hlm.55) mengemukakan bahwa “pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang digunakan, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

3.6.1 Uji Credibility

Bachri (2010, hlm.55) mengemukakan bahwa fungsi penggunaan derajat kepercayaan (*credibility*) ialah: 1) melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; 2) mempertunjukkan derajat kepercayaan basil-basil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Sugiyono (2013, hlm.368) mengemukakan bahwa menguji derajat kepercayaan dapat “melalui cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*”.

3.6.1.1 Perpanjangan Pengamatan

Sugiyono (2013, hlm, 369) mengemukakan bahwa “lama perpanjangan pengamatan yang dilakukan sangat bergantung dari kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti berkeinginan menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti sesuatu dibalik yang tampak”. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan secara terus menerus kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang sebelumnya pernah ditemui ataupun sumber data baru yang dirasa dapat memberikan informasi yang mendukung penelitian.

3.6.1.2 Meningkatkan Ketekunan

Sugiyono (2013, hlm. 370) menyatakan bahwa “meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Menguji validitas data berarti peneliti juga perlu meningkatkan ketekunan selama penelitian agar dilakukan, serta meningkatkan ketekunan dalam proses pengujian data.

3.6.1.3 Triangulasi

Bachri (2010, hlm.56) mengungkapkan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Terdapat tiga cara yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek validitas data yang memiliki waktu serta situasi yang berbeda. Pada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kepastian dari data yang diperoleh, maka peneliti melakukan beberapa teknik penelitian pada sumber penelitian di waktu dan situasi yang berbeda. Apabila terdapat data yang berbeda maka peneliti diharuskan untuk terus menerus melakukan teknik penelitian hingga didapatkan data yang pasti dan sesuai.

b. Triangulasi Sumber

Hadi (2016, hlm.77) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber mestinya dimaknai sebagai kegiatan pengecekan data dengan melibatkan berbagai pihak di luar sumber data utama. Pihak-pihak tersebut diyakini mempunyai relevansi atau hubungan yang dekat dengan subjek penelitian utama. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan 3 sumber partisipan, yang terdiri dari Guru Pendidikan Kewarganegaraan, pelatih atau pembimbing ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 1 Maja, serta anggota ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 1 Maja. Ketiga sumber tersebut akan memberikan data yang selanjutnya akan peneliti deskripsikan mengenai bagaimana

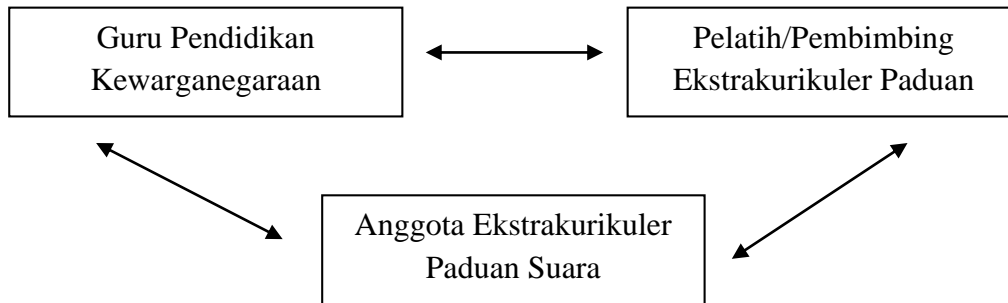
Rifa Robiatul Adawiyah, 2019

PERAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA

SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME MELALUI LAGU-LAGU NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

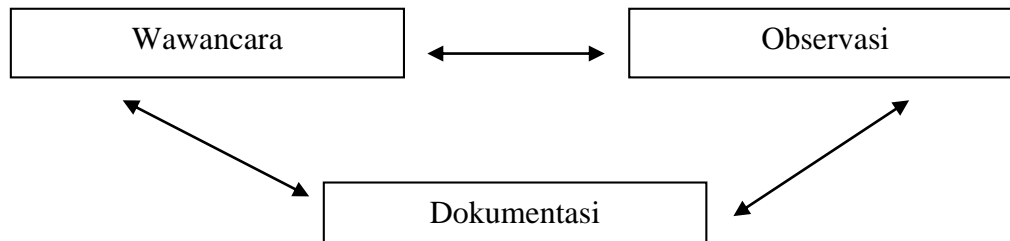
pandangan yang sama, yang berbeda serta yang spesifik dari ketiganya, kemudian peneliti menarik sebuah kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data
(Data diolah oleh Peneliti, 2018)

c. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut kemudian dibandingkan antara berbagai sumber penelitian, apabila kemudian terdapat data yang berbeda maka peneliti diharuskan untuk melakukan konfirmasi ulang kepada sumber data terkait. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sigoyono (2013, hlm. 373) menyatakan bahwa “triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data
(Data diolah oleh Peneliti, 2018)

3.6.1.4 Analisis Kasus Negatif

Sugiyon (2008, hlm.128) mengemukakan bahwa “dalam melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah dikemukakan”. Peneliti melakukan pengecekan ulang apabila terdapat data yang bertentangan satu sama lain”.

3.6.1.5 Member Check

Sugiyono (2013, hlm. 276) mengatakan bahwa “*member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh Peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data”.

3.6.2 Uji Transferability

Sugiyono (2013, hlm.276) mengemukakan bahwa “*transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian pada populasi dimana sampel tersebut diambil”.

3.6.3 Uji Dependability

Sugiyono (2008, hlm.131) mengemukakan bahwa “*dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian”. Peneliti melakukan audit bersama dengan Pembina selama proses penelitian, hal tersebut dilakukan guna hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3.6.4 Uji Confirmability

Bachri (2010, hlm.55) mengungkapkan bahwa “dalam kenyataannya sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Padahal pengalaman seseorang itu sangat subjektif, dan akan dapat dikatakan subjektif bila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. Maka dari itu untuk kriteria kepastian atau objektivitas ini supaya tidak:

menekankan pada orangnya, melainkan harus menekankan pada datanya. Sehingga kebergantungan bukan pada orangnya, tetapi pada datanya itu sendiri.

3.7 Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap persiapan prapenelitian	■																			
2.	Tahap perizinan prapenelitian		■																		
3.	Pelaksanaan prapenelitian (observasi dan angket)			■	■																
4.	Pengolahan data serta penyusunan studi pendahuluan				■	■															
5.	Penyajian data studi pendahuluan						■														
6.	Persiapan penelitian							■													
7.	Perizinan penelitian								■												
8.	Pelaksanaan penelitian (observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi)									■	■	■	■								
9.	Reduksi atau pengolahan data													■	■	■					

10.	Penyajian data (<i>Display data</i>)																		
11.	Penyusunan data pada BAB IV																		
12.	Penyusunan BAB V																		

Sumber: Data Jadwal Penelitian yang disusun oleh Peneliti pada tahun 2018